

**2024/2025**

# **MODUL AJAR**

**BAB 2 : NORMA DAN UUD NRI  
TAHUN 1945**

PENYUSUN : Sy. Aididah Aidid

NIP : -

KELAS/PASE : VII / D

**MTs BABUSSALAM**

# MODUL AJAR

## KURIKULUM MERDEKA

### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

#### KOMPETENSI AWAL

- Menghayati dan menjelaskan pentingnya norma dan hubungannya dengan Undang-Undang Dasar.
- Menjelaskan perumusan, pengesahan, dan perubahan UUD NRI Tahun 1945.
- Berdisiplin menjalankan hak dan kewajibannya sehari-hari.

#### SARANA DAN PRASARANA

- |                       |                            |                              |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai              | 4. Buku Teks               | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet     | 6. Lembar kerja            | 9. Referensi lain yang       |
- Gurubantu.com

#### MODEL PEMBELAJARAN

*Project Based Learning (PBL)* terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

#### PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

#### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### KOMPETENSI INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menghayati dan menjelaskan pentingnya norma dan hubungannya dengan Undang-Undang Dasar.
- Peserta didik mampu menjelaskan perumusan, pengesahan, dan perubahan UUD NRI Tahun 1945.
- Peserta didik mampu disiplin menjalankan hak dan kewajibannya sehari-hari.

#### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami konsep Norma Masyarakat
- Mampu mengetahui Hak dan Kewajiban pada Norma
- Mampu mengetahui Undang-Undang Dasar sebagai Dasar Hukum Tertulis
- Mampu mengetahui Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945
- Mampu mengetahui Amendemen UUD NRI Tahun 1945

#### III. PERTANYAAN PEMANTIK

##### 1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Kalau mau masuk rumah, apa yang semestinya dilakukan?
- Apa itu Norma?
- Apa pentingnya norma?

- Apa macam-macam norma?
- Apa itu Hak dan Kewajiban?
- Bagaimana penerapan Hak dan kewajiban?
- Bagaimana Proses pengesahan UUD NRI?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-1*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukkan peta konsep terkait dengan norma dan UUD NRI Tahun 1945.</li><li>2. Meminta siswa membaca kisah Amira dan kantung sampahnya.</li><li>3. Meminta pendapat siswa, apakah siswa siap untuk meniru Amira soal sampah?</li><li>4. Meminta siswa menjelaskan pengertian norma dan mendiskusikannya.</li><li>5. Menunjukkan gambar rumah, dan menanyakan apa yang akan terjadi bila rumah tanpa aturan/norma.</li><li>6. Meminta siswa menjelaskan nilai penting norma dan memberikan contoh nyata perilaku yang sesuai norma, lalu mendiskusikannya</li><li>7. Meminta siswa menjelaskan empat jenis norma dan contoh-contohnya, dan mendiskusikannya.</li><li>8. Memberi klarifikasi dan mengapresiasi siswa.</li><li>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	--

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-2*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa menjelaskan lima jenis norma berbasis nilai Pancasila.</li><li>2. Meminta siswa menuliskan penerapan lima jenis norma Pancasila yang ingin dilakukannya sendiri.</li><li>3. Meminta siswa mendiskusikan tulisannya itu dengan teman sebangku.</li><li>4. Meminta 2-3 siswa, bergiliran maju ke depan kelas, dan menyampaikan apa yang telah ditulisnya.</li><li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	---

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-3*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait hak dan kewajiban pada norma.
	2. Meminta siswa menjelaskan pengertian hak yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya.
	3. Meminta siswa menjelaskan pengertian kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya.
	4. Meminta siswa menjelaskan praktik penerapan hak dan kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya.
	5. Meminta siswa menjelaskan prinsip 'Tiga Hubungan' / Tri Hita Karana yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya.
	6. Merangkum dan menjelaskan hak dan kewajiban dalam norma serta soal wujud penerapannya.
	7. Membuat penilaian terhadap siswa.

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-4*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	1. Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif di buku masing-masing.
	2. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan keluarga.
	3. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan sekolah.
	4. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di masyarakat
	5. Meminta siswa mendiskusikan isiannya tersebut dengan teman sebangku lalu berbagi di kelas.
	6. Mengapresiasi partisipasi siswa.
	7. Membuat penilaian terhadap siswa.

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-5*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara.</li><li>2. Meminta siswa menjelaskan tentang perlunya hukum dasar, dan mendiskusikannya.</li><li>3. Meminta siswa menjelaskan tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar dan mendiskusikannya.</li><li>4. Merangkum dan menjelaskan seluruh konten tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar.</li><li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	---

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### Pertemuan Ke-6

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa bersama-sama menggambar pohon besar pada kertas besar.</li><li>2. Meminta siswa menggambar akar yang bercabang lima, dan masing-masing ditulis dengan satu sila Pancasila.</li><li>3. Meminta siswa menggambar batang besar yang ditulis dengan kata UUD 1945.</li><li>4. Meminta siswa menggambar tiga cabang besar, masing-masing ditulis a) di keluarga; b) di sekolah; c) di masyarakat.</li><li>5. Meminta siswa menggambar cabang dan ranting sebanyak mungkin.</li><li>6. Meminta setiap siswa menulis satu kewajiban sederhana bagi dirinya di ranting-ranting tersebut.</li><li>7. Meminta siswa sepulang sekolah menyiapkan tugas, mencari pohon kecil kering, atau membuat replika pohon, dibuat seperti gambar tersebut (dengan menuliskan lima sila di akarnya, UUD 1945 di batangnya, dan menggantungkan kertas-kertas kecil yang bertuliskan kewajiban-kewajiban di rantingnya).</li><li>8. Meminta siswa membawa 'pohon' tersebut ke sekolah pada pekan depan.</li><li>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	--

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-7*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta wakil siswa mempresentasikan 'pohon hak dan kewajiban' yang telah dibuat bersama.</li><li>2. Mengapresiasi kerja bersama para siswa, dan menjelaskan ulang posisi UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar.</li><li>3. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.</li><li>4. Meminta siswa menjelaskan sidang BPUPK yang membentuk Panitia Hukum Dasar dan mendiskusikannya.</li><li>5. Meminta siswa menjelaskan Panitia Rancangan UUD serta rumusannya, dan mendiskusikannya.</li><li>6. Meminta siswa menjelaskan struktur UUD NRI Tahun 1945 dan pengesahannya, serta mendiskusikannya.</li><li>7. Merangkum dan menjelaskan perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.</li><li>8. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	--

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-8*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minta siswa membentuk kelompok masing-masing 5 siswa.</li><li>2. Minta setiap kelompok membaca Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, dan mendiskusikan apa maksud istilah 'adil makmur' di situ.</li><li>3. Meminta setiap kelompok menggambarkan 'adil makmur' yang mereka pahami.</li><li>4. Meminta setiap kelompok bergiliran maju kedepan kelas mempresentasikan gambaran 'adil makmur' menurut kelompoknya</li><li>5. Menyimpulkan dan mengapresiasi hasil kerja setiap kelompok</li><li>6. Membuat penilaian terhadap siswa</li></ol>
---------------------------------	---

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### Pertemuan Ke-9

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait amendemen UUD NRI Tahun 1945.</li><li>2. Meminta siswa menjelaskan perlunya amendemen setelah lebih dari 50 tahun pengesahan UUD serta mendiskusikannya.</li><li>3. Meminta siswa menjelaskan tahapan amendemen UUD NRI Tahun 1945 oleh MPR dan mendiskusikannya.</li><li>4. Meminta siswa menjelaskan perubahan isi dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945, serta mendiskusikannya.</li><li>5. Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh amendemen UUD NRI Tahun 1945.</li><li>6. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	--

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-10*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing 5 siswa.</li><li>2. Meminta setiap kelompok membuat tabel amendemen UUD NRI Tahun 1945, kolom kiri tentang tahapan dan kolom kanan tentang perubahan isi.</li><li>3. Meminta setiap kelompok mendiskusikan amendemen UUD NRI Tahun 1945 tersebut.</li><li>4. Meminta setiap kelompok mendiskusikan apa hal terpenting dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945 menurut kelompok masing-masing.</li><li>5. Meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li><li>6. Menanggapi dan mengapresiasi hasil diskusi tersebut.</li><li>7. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	---

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### *Pertemuan Ke-11*

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa membaca bagian Refleksi buku.</li><li>2. Menjelaskan makna dari Refleksi tersebut.</li><li>3. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa.</li><li>4. Meminta setiap siswa menulis sikap atau perilaku apa yang akan ditingkatkan oleh diri sendiri menyangkut nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.</li><li>5. Meminta setiap siswa mendiskusikan butir 4 tersebut di atas, dan menyusun kesepakatan masing-masing kelompok.</li><li>6. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada karton manila/kertas lainnya</li><li>7. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li><li>8. Merangkum dan mengapresiasi kerja kelompok tersebut.</li><li>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	---

#### **Penutup (10 Menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### Pertemuan Ke-12

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Penilaian Kompetensi tentang norma dan UUD NRI Tahun 1945 di buku PPKn Kelas VII.</li><li>2. Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut.</li><li>3. Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ol>
---------------------------------	---

#### Penutup (10 Menit)


1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

  
**H. Saiful Bahri, S.Pd.I**  
NIP.

Malang, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

  
**Sy. Aididah Aidid**  
NIP.



# ASESMEN PENILAIAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester : VII/Ganjil
Satuan Pendidikan : MTs Babussalam	Alokasi Waktu : JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran : PPKN	Fase : D
Elemen Mapel : Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	

### A. Rubrik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : MTs Babussalam  
 Kelas / Semester : VII/1  
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	Pertemuan												Jumlah	Rata-Rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Aris	4	3	3	2	....							3	39	3.25	B
2	Radit	3	4	4	4	....							4	46	3.8	A
3	Dita	...	...	...	...	....							...	.....	.....	
4	Nurul	...	...	...	...	....							...	.....	.....	
5	Rafa	...	...	...	...	....							...	.....	.....	
6	Devi	...	...	...	...	....							...	.....	.....	
7	Salwa	2	4	3	2	....							4	35	2.9	B

**Keterangan :**

A=4, B=3, C=2, D=1

#### 2. Penilaian Sikapa Berkala

No	Nama	Spiritual	Intelektual	Fisikal Mental	Emosi Sosial	Rata-Rata	Catatan
1	Aris	A	B	C	B	B	
2	Radit	C	B	A	A	A	
3	Dita						
4	Nurul						
5	Rafa						
6	Devi						
7	Salwa	A	B	C	A	A	

**Keterangan :**

A=4, B=3, C=2, D=1

#### 3. Penilaian Aspek Keterampilan

No	Nama	Pertemuan												Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dal lugas													
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis													
3	Mampu merespon pertanyaan pada sesi diskusi													
4	.....													
5	.....													
6														
7														

**Lembar Kerja:**

- Ada norma di rumah bahwa setiap orang harus merapikan tempat tidur masing-masing sebelum beraktivitas keluar. Anak-anak juga harus merapikan tempat tidur dulu dan membantu menyapu lantai sebelum berangkat ke sekolah. Suatu hari, guru meminta muridnya hari itu untuk datang lebih pagi karena ada acara di sekolah, sehingga tak ada untuk menjalankan norma di rumah tersebut. Apa yang akan kalian lakukan?

2. Sebagai siswa, kalian tentu memiliki kewajiban serta hak masing-masing. Di antara kewajiban tersebut adalah belajar mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan hak siswa adalah menerima bimbingan dari guru. Karena wabah virus Covid-19, kalian harus belajar di rumah dan tidak lagi menerima hak untuk dibimbing di kelas. Sedangkan belajar jarak jauh melalui internet atau daring juga tidak dapat dilakukan karena sarannya tidak mencukupi. Apa yang akan kalian lakukan menyangkut kewajiban dan hak tersebut?
3. Berdasarkan UUD NRI 1945, awalnya presiden Indonesia dapat dipilih berulang kali setiap lima tahun. Melalui amendemen pertama tahun 1999, aturan itu diubah. Setelah lima tahun menjabat, presiden hanya boleh dipilih sekali lagi untuk lima tahun berikutnya. Menurut kalian, apa yang akan terjadi kalau tidak ada amendemen itu? Bagaimana kira-kira keadaan Indonesia tanpa amendemen tersebut?

## **B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **1. Pengayaan**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### **2. Remedial**


- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

  
**H. Saiful Bahri, S.Pd.I**  
NIP.

Malang, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

  
**Sy. Aididah Aidid**  
NIP.

# REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### A. Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

### B. Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**H. Saiful Bahri, S.Pd.I**  
NIP.

Malang, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

**Sy. Aididah Aidid**  
NIP.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Alokasi Waktu	: JP ( x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: PPKN	Fase	: D
Elemen Mapel	: Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		

### **Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VII / .....  
Mata Pelajaran : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Nama siswa : .....  
Materi pembelajaran : .....  
.....  
.....

#### **A. Penilaian Pembelajaran 1**

### **Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik**

#### **Norma dan UUD NRI Tahun 1945**

#### **A. Norma Masyarakat**

Mengucapkan salam sebelum memasuki rumah merupakan salah satu contoh norma. Begitu pula untuk selalu menghormati orang tua serta guru, walaupun orang tua atau guru tersebut mungkin keliru. Norma-norma seperti itu diperlukan agar suasana kehidupan bersama menjadi tertib, dan seluruh warganya damai.

##### **1. Pengertian Norma**

Norma merupakan aturan untuk menata kehidupan manusia di dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah "Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat." Karena bersifat mengikat, maka norma harus dipatuhi oleh semua orang di dalam masyarakat tersebut. Bagi yang tidak mematuhi norma dapat dikenakan sanksi atau hukuman. Sanksinya dapat bermacam-macam bentuknya, baik ringan maupun berat, sesuai dengan kesepakatan masyarakat setempat.

Di Aceh, sanksi melanggar norma antara lain dicambuk punggungnya. Di Kalimantan serta Papua ada sanksi berupa keharusan membayar denda berupa hewan ternak untuk pelanggaran norma. Di masing-masing daerah tentu ada jenis sanksi khusus yang ditetapkan masyarakatnya.

Di kehidupan masyarakat, norma bisa berupa aturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Norma tertulis biasanya dirumuskan khusus secara bersama-sama oleh beberapa orang yang mewakili masyarakat dalam suatu waktu tertentu. Peraturan sekolah umumnya merupakan norma tertulis.

##### **2. Nilai Penting Norma**

Norma dibuat dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut ahli ilmu sosial Soerjono Soekanto, pembuatan norma adalah "Agar hubungan di dalam suatu masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan." Ketika suasana keluarga serta masyarakat tertib, maka seluruh orang di keluarga maupun masyarakat akan damai.

Terdapat beberapa nilai penting norma yang perlu diperhatikan. Di antara nilai penting norma tersebut adalah:

- Menciptakan ketertiban dan keamanan bersama
- Mencegah benturan kepentingan antarwarga
- Membentuk akhlak atau karakter manusia.
- Menjadi petunjuk bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat.
- Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 3. **Jenis Norma**

Secara umum norma dikelompokkan menjadi empat jenis. Keempat norma tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. **Norma agama**

Norma agama adalah kaidah atau aturan yang bersumber pada hukum agama atau kitab suci yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Norma ini berisi perintah dan larangan, yang bertujuan mengatur manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

#### b. **Norma susila**

Norma ini berasal dari hati nurani manusia. Norma kesusilaan mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik sesuai dengan kata hati. Setiap manusia dikaruniai hati nurani agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk.

#### c. **Norma sosial**

Norma sosial atau kesopanan bersumber dari tatakrama atau kebiasaan masyarakat. Norma ini bersifat lokal. Norma kesopanan berawal dari hubungan yang terjadi antar manusia yang kemudian membentuk aturanaturan yang disepakati bersama.

#### d. **Norma hukum**

Norma hukum merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Norma ini dibuat oleh pemerintah dan bersifat tegas serta memaksa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi berupa hukuman penjara atau denda.

### 4. **Norma dan Nilai-nilai Pancasila**

- a. Norma ketuhanan merupakan norma yang terkait dengan nilai ketuhanan. Di antara norma ini adalah kewajiban untuk selalu menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Juga untuk senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan.
- b. Norma kemanusiaan merupakan norma yang terkait dengan nilai kemanusiaan. Contohnya adalah untuk selalu bersikap santun dan peduli untuk membantu sesama. Juga untuk selalu mengembangkan diri sendiri seperti terus belajar dan bercita-cita.
- c. Norma persatuan merupakan norma yang terkait dengan nilai persatuan. Di antaranya adalah norma untuk selalu menjaga perdamaian, menghindari segala kekerasan baik kata-kata maupun isik. Juga untuk selalu tertib, disiplin, dan bekerja keras.
- d. Norma kerakyatan merupakan norma yang terkait dengan nilai kerakyatan. Seperti norma untuk selalu berkomunikasi dan berdialog, serta bermusyawarah dan berdemokrasi. Juga norma untuk mementingkan bergotong royong atau bekerja sama. Norma keadilan sosial merupakan norma yang terkait dengan nilai keadilan sosial. Di antara norma ini adalah untuk selalu berusaha bersikap adil di kehidupan sehari-hari, juga untuk mewujudkan kesejahteraan dengan terus mengevaluasi dan memperbaiki diri.

### B. **Hak dan Kewajiban pada Norma**

Setiap norma selalu mengandung hak dan kewajiban. Norma selalu mengandung hal-hal yang harus didapatkan oleh semua orang yang terikat norma itu. Juga selalu mengandung hal-hal yang harus dilakukan setiap orang tersebut, sesuai dengan ketentuan masing-masing norma.

Seperti yang terjadi pada pelajar di sekolah. Aturan atau norma sekolah mengharuskan setiap siswa tiba di sekolah sebelum pukul 07.00. Setiap siswa juga harus mengikuti pembelajaran di sekolah sampai selesai siang harinya.

#### 1. **Pengertian Hak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hak artinya 'milik' atau 'punya'. Misalnya, "Buku ini adalah hak saya karena saya sudah membelinya." Berarti buku itu menjadi milik orang yang telah membelinya dan bukan dimiliki orang lain. Buku itu harus diperoleh pembelinya, bukan diperoleh orang lain. Buku itu merupakan haknya.

Selain itu, hak juga berarti 'wewenang' atau kekuasaan yang diakui kelompok atau masyarakat. Seorang guru memiliki wewenang untuk mengajar siswa-siswanya di sekolah. Maka guru itu disebut berhak mengajar siswa di sekolah tempatnya mengajar. Guru dari sekolah lain tidak berwenang atau tidak berhak mengajar di sekolah ini.

## 2. Pengertian Kewajiban

Kewajiban berasal dari kata 'wajib' yang berarti harus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kewajiban adalah "Sesuatu yang harus dilaksanakan." Bila dikaitkan dengan norma, maka kewajiban adalah hal yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan dalam norma itu.

Contohnya adalah pelajar. Bagi setiap pelajar, kewajibannya adalah belajar. Hanya dengan memenuhi kewajiban belajar itu, seorang siswa mendapat manfaat dari norma yang berlaku baginya. Norma dapat tegak hanya bila para anggota masyarakat yang memiliki norma tersebut menjalankan kewajiban masing-masing.

Kewajiban dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama, kewajiban pada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, kewajiban kepada sesama manusia. Ketiga, kewajiban pada alam. Tiga kewajiban itu oleh masyarakat Islam disebut tiga hubungan, sedangkan oleh masyarakat Hindu Bali disebut Tri Hita Karana. Artinya 'tiga penyebab kebahagiaan'.

## 3. Penerapan Hak dan Kewajiban

Dalam mewujudkan tegaknya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang perlu mematuhi seluruh norma yang berlaku. Baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, maupun juga norma hukum. Dengan mematuhi norma-norma itu, pemenuhan hak dan kewajiban akan lebih mudah dilakukan.

Pemenuhan hak dan kewajiban tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk melaksanakan pemenuhan hak dan kewajiban secara baik, setiap orang perlu lebih dahulu memperhatikan hak orang lain. Selanjutnya adalah memenuhi hak orang tersebut sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab atau kewajiban diri sendiri atas orang lain itu.

## C. Undang-Undang NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara

Di keluarga tentu terdapat bukan hanya satu melainkan beberapa norma atau aturan. Seperti aturan untuk beribadah, aturan dalam berbicara satu sama lain, aturan menjaga kebersihan, aturan untuk saling membantu, dan sebagainya. Semua aturan itu adalah untuk membuat kehidupan keluarga tertib dan damai.

Di lingkungan sekolah juga selalu terdapat beberapa yang harus dipatuhi. Di antaranya adalah aturan seragam, aturan untuk mengikuti pelajaran di sekolah, aturan untuk menghormati guru dan para petugas di sekolah, serta banyak aturan lainnya. Antara satu aturan dengan aturan lain tidak boleh bertentangan karena akan menimbulkan kebingungan pada siswa.

Di masyarakat, norma atau aturannya lebih banyak lagi karena lebih banyak urusan yang perlu diatur. Ada aturan tentang mengelola sampah warga, aturan untuk menjaga keamanan lingkungan, aturan untuk mencegah penyebaran nyamuk guna menghindari wabah penyakit, dan sebagainya.

Di rumah, di sekolah, serta di masyarakat terdapat banyak aturan. Maka di dalam sebuah negara tentu terdapat lebih banyak norma atau aturan karena urusan yang perlu diatur lebih banyak. Aturan negara biasa disebut hukum yang wujudnya antara lain berupa undang-undang. Undang-undang adalah hukum tertulis dalam sebuah negara.

### 1. Perlunya Dasar Hukum Tertulis

Agar hukum tidak bertentangan, maka perlu adanya dasar hukum tertulis. Semua undang-undang atau aturan di dalam negara perlu bersumber pada dasar hukum tertulis. Ibarat pohon besar, dasar hukum tertulis adalah batang utama pohon tersebut. Adapun undang-undang serta peraturan-peraturan di dalam negara adalah seperti batang dan rantingnya.

Tanpa dasar hukum tertulis, undang-undang serta ketentuan-ketentuan dapat bertentangan antara yang satu dengan yang lainnya. Bila hal itu terjadi akan membingungkan masyarakat untuk memenuhi hak dan kewajiban. Karena itu, setiap negara perlu memiliki dasar hukum tertulis.

### 2. UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis

Dasar hukum tertulis itu perlu dibangun di atas dasar negara yang telah ditetapkan. Di Indonesia, dasar negaranya adalah Pancasila. Maka di tahun 1945 para pemimpin bangsa pun menyusun dasar hukum tertulis tersebut berdasarkan Pancasila. Dasar hukum tertulis yang disusun adalah berupa Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945).

## **D. Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945**

### **1. Perumusan UUD NRI Tahun 1945**

Sidang pertama BPUPK itu berhasil melahirkan Pancasila sebagai dasar negara pada tanggal 1 Juni 1945. Kalau negara Indonesia diibaratkan rumah, Pancasila adalah pondasinya. Kalau negara Indonesia diibaratkan pohon besar, maka Pancasila merupakan akarnya yang sangat kuat.

BPUPK lalu menugasi Panitia Sembilan untuk menyusun sila-sila Pancasila. Tugas itu selesai tanggal 22 Juni 1945, Pancasila siap dijadikan pondasi untuk merumuskan dasar hukum tertulis. Lalu Pancasila pun dimasukkan menjadi inti Mukadimah atau Pembukaan dasar hukum tertulis.

Rancangan UUD tersebut berisi antara lain:

- a. Wilayah negara Indonesia yang mencakup seluruh bekas wilayah HindiaBelanda, dan pulau-pulau di sekitarnya.
- b. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan.
- c. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik.
- d. Bendera nasional adalah sang saka Merah Putih
- e. Bahasa nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Pada tanggal 16 Juli 1945, naskah rancangan Undang-Undang Dasar itu diterima dalam sidang BPUPKI dengan suara bulat. Selesailah perumusan naskah UUD tersebut.

### **2. Proses Pengesahan UUD NRI 1945**

Setelah selesai merumuskan naskah UUD, BPUPK dibubarkan karena tugasnya telah selesai. Selanjutnya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang mengambil alih tugas penyiapan kemerdekaan Indonesia dari BPUPK.

Tanggal 16 Agustus 1945, PPKI melakukan sidang pertama. Sehari kemudian, tanggal 17 Agustus 1945 yang bertepatan dengan hari Jumat tanggal 9 Ramadhan 1364 Hijriah, Indonesia merdeka. Esok harinya, tanggal 18 Agustus, PPKI melanjutkan sidangnya.

Ada tiga keputusan PPKI dalam sidang itu. Pertama, menetapkan Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Kedua, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) untuk menyusun kelengkapan pemerintahan. Ketiga, mengesahkan Pembukaan Undang-Undang Dasar.

Pembukaan inilah yang menjadi pokok dari Undang-Undang Dasar yang disahkan PPKI dan dikukuhkan oleh KNIP tanggal 19 Agustus 1945. Undang-Undang Dasar itu disebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atau UUD NRI Tahun 1945. Resmilah Indonesia mempunyai dasar hukum tertulis berupa UUD NRI Tahun 1945 itu.

### **3. Sistematika UUD NRI Tahun 1945**

Sebagai dasar hukum tertulis, UUD NRI Tahun 1945 sudah selesai dirumuskan. Kalian tentu ingin tahu bagaimana sistematika Undang-Undang Dasar tersebut? Sistematika UUD NRI Tahun 1945 setelah dirumuskan tersebut mencakup tiga hal. Pertama, bagian pembukaan. Kedua, bagian batang tubuh. Ketiga, bagian penjelasan. Setelah dilakukan perubahan atau amendemen, sekarang sistematikanya menjadi pembukaan dan pasal-pasal.

Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip pokok kenegaraan yang terdiri dari empat alinea. Keseluruhannya adalah mengenai bentuk negara, tujuan negara serta rumusan dasar negara Pancasila. Batang tubuh UUD NRI Tahun 1945 terdiri dari 16 bab dan 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

## **E. Amendemen UUD NRI Tahun 1945**

Perubahan Undang-Undang juga disebut sebagai amendemen. Di Indonesia perubahan atau amendemen Undang-Undang juga telah dilakukan, termasuk perubahan UUD NRI Tahun 1945. Perubahan tersebut dilakukan dari tahun 1999 hingga tahun 2002.

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang melakukan amendemen UUD NRI Tahun 1945 itu. Setelah sekitar setengah abad Indonesia merdeka, kehidupan bermasyarakat tentu berubah. Masyarakat ingin kehidupan politik yang lebih demokratis, agar masyarakat lebih bebas berpendapat serta dapat memilih pemimpin secara langsung.

MPR memenuhi aspirasi masyarakat tersebut. Maka dilakukanlah Amendemen UUD NRI Tahun

1945. Beberapa pasal dari Undang-Undang Dasar itupun diubah secara bertahap melalui sidang-sidang MPR.

**1. Tahap Perubahan**

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 dilakukan empat kali. Perubahan pertama dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 14-19 Oktober 1999. Terdapat 9 pasal yang diubah dalam amendemen ini. Perubahan kedua adalah melalui sidang pada tanggal 1-18 Agustus 2000 untuk mengubah 25 pasal pada lima bab.

Selanjutnya adalah amendemen ketiga yang mengubah 22 pasal. Hal ini dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 1-9 November 2001. Amendemen keempat adalah melalui Sidang MPR pada tanggal 1-10 Agustus 2002 dengan mengubah 13 pasal. Semua perubahan itu dilakukan dengan tetap menggunakan Pancasila sebagai dasarnya.

**2. Hasil Perubahan**

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 menghasilkan beberapa perubahan. Seperti pada amendemen pertama yang membatasi masa jabatan presiden dan wakil presiden menjadi maksimal dua kali masa jabatan atau paling lama selama 10 tahun. Setelah 10 tahun menjabat, presiden dan wakil presiden tidak dapat dipilih lagi.

Pada amendemen kedua ditegaskan bahwa masyarakat memilih secara langsung para wakilnya di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dengan begitu setiap orang sepenuhnya bebas memilih wakilnya untuk menjadi anggota DPR.

**Lampiran 3 : Glosarium**

*Norma, Hak, Kewajiban, UUD, Amandemen, Hukum Tertulis*

**Lampiran 4 : Daftar Pustaka**


- Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jakarta : Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sumber lain yang Relevan
- Internet ilmuguru .org
- Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

  
**H. Saiful Bahri, S.Pd.I**  
NIP.

Malang , 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

  
**Sy. Aididh Aidid**  
NIP.